



**LAPORAN TAHUNAN  
LAYANAN INFORMASI PUBLIK  
PEJABAT PENGELOLA INFORMASI PUBLIK (PPID) PELAKSANA UPT  
TAHUN 2012**

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI BALI**

**©2012**

## **BAB I.**

### **GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN DAN PELAYANAN INFORMASI DAN DOKUMENTASI**

#### **I. KEBIJAKAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK**

Undang – Undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik merupakan jaminan hukum bagi setiap orang untuk memperoleh informasi sebagai salah satu hak asasi manusia, sebagaimana diatur dalam UUD 1945 Pasal 28F, yang menyebutkan, bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh Informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan Informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia.

Keberadaan Undang – Undang No.14 Tahun 2008 sangat penting bagi landasan hukum yang berkaitan dengan (1) hak setiap orang untuk memperoleh Informasi Publik; (2) kewajiban Badan Publik dalam menyediakan dan melayani permohonan informasi publik secara cepat, tepat waktu, biaya ringan/proporsional, dan cara sederhana.

Pelaksanaan Undang – Undang No.14 Tahun 2008 di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali secara hukum berdasarkan Keputusan Peraturan Menteri Pertanian No. 32/Permentan/OT.140/05/2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Pertanian serta Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No. 01029/Kpts/OT.140/F/01/2012 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan PPID Pembantu Pelaksana Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Peraturan ini bertujuan antara lain agar PPID Pelaksana Unit Pelaksana Teknis (UPT) bertugas dan bertanggung jawab mengkoordinasikan penyediaan, penyimpanan, pendokumentasian, pengamanan informasi dan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat dan sederhana di masing – masing UPT Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dengan membuka akses publik terhadap informasi diharapkan badan publik termotivasi untuk bertanggung jawab dan berorientasi pada pelayanan sebaik-baiknya. Dengan demikian, hal itu dapat mempercepat perwujudan pemerintahan yang terbuka yang merupakan upaya strategis mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), dan terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

## **II. SARANA DAN PRASANA INFORMASI PUBLIK**

Fasilitas yang tersedia dalam rangka memberikan layanan informasi publik terdiri atas :

### **a. Ruang Informasi Publik**

Ruang informasi publik ini memang belum dikhususkan untuk penyediaan informasi publik. Ruang ini terdiri dari 1 meja receptionist dan kursi petugas serta kursi tamu serta instrumen untuk transaksi pada layanan informasi publik berupa formulir permohonan, tanda bukti penerimaan permintaan informasi publik, tanda bukti penyerahan informasi publik serta formulir pengajuan keberatan.

### **b. Penyediaan Akses Informasi Publik**

Dalam upaya memenuhi kebutuhan akan informasi yang terkait dengan informasi publik yang dihasilkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali, selain dapat datang langsung, telepon/fax atau melalui email, juga dilakukan dengan melakukan penyediaan informasi melalui website dengan alamat <http://bptusapibali.info>. Website tersebut terdiri dari beberapa kanal yang diantaranya meliputi regulasi, struktur organisasi dan gambar kegiatan balai. Selain itu penyediaan akses informasi melalui website ini bertujuan untuk berbagi informasi kepada sesama badan publik.

## **III. SUMBER DAYA MANUSIA**

Pelayanan informasi publik di PPID Pelaksana Unit Pelaksana Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali masih belum dilakukan secara terstruktur. Hal ini disebabkan karena jumlah pegawai belum memadai dan belum adanya pegawai yang memiliki jabatan fungsional tertentu yang mendukung program informasi publik, seperti pranata komputer, arsiparis dan pustakawan.

## **IV. ANGGARAN PELAYANAN INFORMASI**

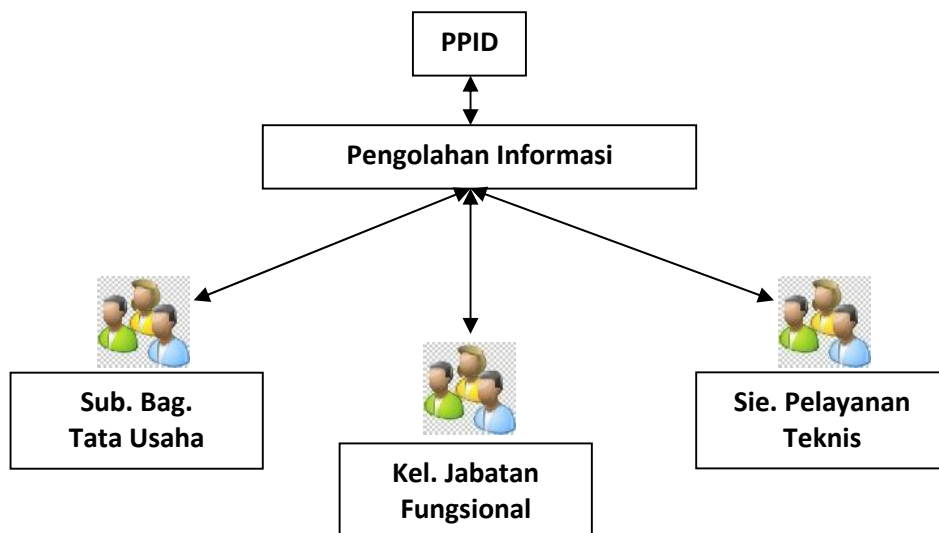
Anggaran pelayanan informasi pada Tahun Anggaran 2012 belum dialokasikan secara khusus, termasuk belum adanya honor untuk PPID Pelaksana UPT dan masing-masing petugas pelayanan informasi.

**BAB II.**  
**PENGELOLAAN INFORMASI DAN DOKUMENTASI**

**I. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DOKUMEN**

Kegiatan pengumpulan informasi merupakan tahap yang sangat penting dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi. Pengumpulan informasi merupakan aktivitas penghimpunan kegiatan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali, yang meliputi antara lain :

- a. Informasi yang dikumpulkan adalah informasi yang berkualitas dan relevan dengan tugas pokok dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali, dan uraian tugas masing-masing sub bagian.
- b. Informasi yang dikumpulkan bersumber dari pejabat dan arsip.
- c. Mendata informasi dan dokumen yang dihasilkan dari masing-masing sub bagian dan kelompok jabatan fungsional.
- d. Alur informasi dalam rangka pengumpulan informasi dapat divisualkan dalam bagan sebagai berikut :



**II. DAFTAR DOKUMEN DAN INFORMASI PUBLIK YANG DIKUASAI**

Dalam proses mempersiapkan daftar dokumen dan informasi publik yang dikuasai, informasi dikelompokkan terlebih dahulu, yang antara lain adalah :

- a. Informasi Publik yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala meliputi :
  - Informasi tentang Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali

- ✓ Informasi tentang domisili beserta alamat lengkap, ruang lingkup kegiatan, tugas pokok dan fungsi serta visi dan misi.
- ✓ Struktur Organisasi, gambaran umum sub. Bagian dan profil singkat pejabat struktural.
- Ringkasan informasi tentang program dan/atau kegiatan yang sedang di jalankan.
- Ringkasan Informasi tentang kinerja.
- Ringkasan Laporan Keuangan.
- Informasi tentang peraturan, keputusan dan/atau kebijakan.
- Informasi tentang pengumuman pengadaan barang dan jasa.

Informasi yang tersedia di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali dalam kategori ini adalah :

No.	Ringkasan Isi Informasi	Penanggung Jawab Pembuatan / Penerbit Informasi	Waktu Pembuatan Informasi	Bentuk Informasi yang tersedia		
				Cetak	Rekam	Online
1.	Informasi tentang profil BPTU Sapi Bali	Sub. Bagian Tata Usaha	2012	√	√	√
2.	Ringkasan informasi tentang kinerja - LAKIP 2010 - LAKIP 2011	Sub. Bagian Tata Usaha	2010	√		
			2011	√		
3.	Informasi tentang peraturan, keputusan dan/atau kebijakan		2012	√	√	√
4.	Informasi tentang pengumuman pengadaan barang dan jasa		2012	√	√	√

- b. Informasi Publik yang wajib diumumkan secara serta merta, yaitu informasi yang dapat mengancam hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum masih belum tersedia.
- c. Informasi publik yang wajib tersedia setiap saat di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali meliputi :
- Perjanjian Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali dengan pihak ketiga.
  - Prosedur kerja pegawai Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat

- Informasi tentang peraturan, keputusan, dan/atau kebijakan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali.
- Agenda kerja pimpinan

Informasi yang tersedia di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali dalam kategori ini adalah :

No.	Ringkasan Isi Informasi	Penanggung Jawab Pembuatan / Penerbit Informasi	Waktu Pembuatan Informasi	Bentuk Informasi yang tersedia		
				Cetak	Rekam	Online
1.	Informasi tentang peraturan, keputusan, dan/atau kebijakan	Sub. Bagian Tata Usaha	2012	√	√	√
2.	Informasi tentang organisasi, administrasi, kepegawaian dan keuangan	Sub. Bagian Tata Usaha	2012	√	√	
3.	Surat – surat perjanjian dengan pihak ketiga berikut dokumen pendukungnya	Sub. Bagian Tata Usaha	2012	√	√	
4.	Surat menyurat pimpinan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya	Sub. Bagian Tata Usaha	2012	√		
5.	Data Perbendaharaan atau inventaris	Sub. Bagian Tata Usaha	2012	√		
6.	Agenda kerja pimpinan	Sub. Bagian Tata Usaha	2012	√		

### **III. KEKURANGAN DAN HAMBATAN PENGELOLAAN**

1. Belum adanya fasilitas pendukung dalam proses pendokumentasian informasi publik, seperti belum tersedianya High Speed Scanner (Pemindaian secara cepat).
2. Sumber Daya Manusia yang masih terbatas, dikarenakan belum adanya pegawai yang memiliki kompetensi khusus dalam jabatan fungsional tertentu, seperti jabatan fungsional pranata komputer, arsiparis dan pustakawan.
3. Diharapkan di tahun 2013 dari masing – masing sub bagian kerja dapat memberikan daftar informasi publik yang telah dikelompokkan yaitu kategori informasi berkala, informasi yang tersedia setiap saat dan informasi yang dikecualikan secara periodik sesuai dengan ketentuan yang ada dalam UU No. 14 Tahun 2008.

### BAB III.

#### PELAKSANAAN PELAYANAN INFORMASI DAN DOKUMENTASI

##### I. PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

Pelayanan informasi publik masih dalam tahap sosialisasi kepada seluruh pegawai Balai Pembibitan Ternak Unggul sapi Bali, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi pemohon dan permintaan informasi publik.

**TABEL REKAPITULASI  
JUMLAH PEMOHON DAN PERMINTAAN INFORMASI PUBLIK  
PADA PPID PELAKSANA UPT BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI BALI  
JANUARI – DESEMBER 2012**

No.	BULAN	PEMOHON	PERMINTAAN	DIPENUHI	DITOLAK	PROSES	WAKTU		ALASAN
		IP	IP				JAM	MENIT	PENOLAKAN
1.	Januari	0	0	0	0	0			
2.	Pebruari	0	0	0	0	0			
3.	Maret	2	2	2	0	0	4	0	
4.	April	0	0	0	0	0			
5.	Mei	1	1	0	0	0	2	0	
6.	Juni	0	0	0	0	0			
7.	Juli	0	0	0	0	0			
8.	Agustus	0	0	0	0	0			
9.	September	0	0	0	0	0			
10.	Oktober	0	0	0	0	0			
11.	November	0	0	0	0	0			
12.	Desember	0	0	0	0	0			

##### II. PENYELESAIAN SENGKETA

Tidak adanya sengketa informasi publik tahun 2012.



### **III. KEKURANGAN DAN HAMBATAN PELAYANAN**

1. Dalam pelaksanaan layanan informasi publik, kendala yang dialami lebih kepada penyediaan informasi internal yang sangat tergantung supply data dari masing-masing sub. Bagian kerja. Hal ini cukup penting mengingat waktu yang diperlukan hanya 10 hari kerja untuk menjawab permintaan permohonan informasi.
2. Pemohon informasi masih belum memahami tentang sejumlah ketentuan yang ada dalam UU No.14 tahun 2008, sehingga masih sulit untuk memberikan pemahaman dalam memperoleh informasi publik harus disertakan foto copy KTP pemohon informasi.
3. Masih banyaknya pemohon informasi melalui media telepon, sehingga sulit untuk mendata dan mendokumentasikan secara rinci biodata pemohon dan kepentingan dalam penggunaan informasi publik tersebut.

**BAB IV.**  
**SARAN DAN KESIMPULAN**

Penyediaan aplikasi layanan informasi publik untuk transaksi permintaan informasi (SI LAYAN), penanganan dan pengaduan/keberatan (SI BERAT), recording hasil transaksi, serta laporan (SI DADO) dapat segera terealisasi dalam bentuk Sistem Informasi.

Demikian laporan tahunan secara ringkas ini kami susun sebagai bahan koreksi dan evaluasi terhadap kinerja PPID Pelaksana Unit Pelaksana Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali.

Denpasar, Maret 2013  
Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi  
Pelaksana Unit Pelaksana Teknis  
Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali

ttd

Ir. Hendro Martoyo